

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengukur dan menganalisis data secara statistik guna mengidentifikasi pengaruh perpustakaan sekolah prestasi belajar Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganya. Dalam penelitian kuantitatif, fokus utama adalah pada pengumpulan dan analisis data numerik yang memungkinkan peneliti untuk menyimpulkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desain penelitian survey. Desain penelitian survey dipilih karena peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2022:6)

Penelitian ini untuk menguji hubungan Variabel X (perpustakaan) terhadap Y (prestasi belajar) sedangkan untuk menganalisis hubungan masing-masing variabel menggunakan teknik analisis product moment.

B. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganya Tahun Pelajaran 2024/2025 mulai bulan Januari sampai Mei 2025.

C. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Sujarweni (2014:65) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Sukardi, (2013:53) populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua santri putri kelas V yang terdiri dari 166 siswa.

Suharsimi Arikunto (2010:130) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti. Sedangkan Sugiyono (2014:215), menyebutkan bahwa populasi dapat dikatakan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar yang berjumlah 166 orang. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:134), apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 5% - 10% atau 20% - 25% atau lebih. Berdasarkan pendapat tersebut maka penelitian mengambil sampel sebanyak 20% sehingga jumlah sampel yang diambil sebanyak 33 siswa

(20% x 166= 33). Teknik pengambilan sampel dilakukan secara simple random

2. Sampling Penelitian

Menurut Sukmadinata (2015:151) sampling merupakan penentuan sampel dari suatu populasi, atau teknik pengambilan sampel, yaitu tentang bagaimana kita merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif.

Menurut Tanzeh (2009:94:95) cara yang ditempuh untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode sampling Random Sampling. Menurut Ridwan (2006:120) random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Penerapan random sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengundi, yaitu dengan menulis nama-nama siswa yang menjadi populasi kedalam kertas, kemudian dikocok dan nama yang keluar dijadikan sampel. Hal ini dilakukan sampai terpenuhinya jumlah sampel yang dibutuhkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel 1 Pemanfaatan Perpustakaan

a. Metode pengumpulan data

Sujarweni (2014:74) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Di dalam penelitian ini penulis menggunakan angket.

Menurut Arikunto (2010:193) angket adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Menurut Arikunto (2010:266), angket ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Untuk mengukur kemampuan dasar antara lain: tes untuk mengukur intelegensi (IQ), tes minat, tes bakat khusus, dan sebagainya.

Penulis menggunakan jenis angket tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan (Hartono, 2010:75). Angket dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan model skala likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu:

- | | | | |
|---------------|------|---------------|--------------------|
| Selalu | (SL) | diberi skor 5 | |
| Sering | (SR) | diberi skor 4 | |
| Kadang-kadang | (KK) | diberi skor 3 | |
| Jarang | (JR) | diberi skor 2 | |
| Tidak Pernah | (TP) | diberi skor 1 | (Riduan, 2013:149) |

b. Definisi Konseptual

Berdasarkan pemaparan pada landasan teori dapat dikemukakan definisi konseptual pada variabel 1 adalah perpustakaan sekolah. Budaya sekolah merupakan “Perpustakaan merupakan unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka. Baik berupa buku maupun non buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi (Suhendar, 2005:1)

c. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam variabel penelitian adalah penjelasan mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik dan indikator yang digunakan dalam penelitian sebagai dasar dalam membuat angket maupun pedoman data. Indikator yang digunakan dalam perpustakaan sekolah, yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011:199). Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan bentuk kuesioner yang dibuat sebagai instrumen sangat beragam, seperti :

Tabel 3.1
Kisi-kisi pemanfaatan perpustakaan sekolah

No	Indikator	No Item Soal	Jumlah Soal
1	Sebagai sumber kegiatan belajar-mengajar	1-2	2
2	Membantu peserta didik memperjelas dan memperluas pengetahuan pada setiap bidang studi	3-4	2
3	Mengembangkan minat dan budaya membaca sehingga menjadi kebiasaan mandiri	5-6	2
4	Membantu anak untuk mengembangkan bakat, minat, dan kebenaran.	7	1
5	Perpustakaan sekolah merupakan tempat memperoleh bahan rekreasi sehat melalui buku-buku bacaan yang sesuai dengan umur tingkat kecerdasan anak	8	1
6	Perpustakaan sekolah memperluas kesempatan belajar bagi peserta didik	9	1
7	Membiasakan anak untuk mencari informasi di perpustakaan	10	1

e. Uji validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas adalah ukuran sejauh mana suatu instrumen atau metode pengukuran benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur atau konstruk yang ingin diteliti. Validitas merupakan aspek penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat memberikan data yang akurat dan dapat diandalkan. pada konteks penelitian ini, validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen dapat mengukur variabel yang dituju dengan tepat. Jika instrumen memiliki validitas yang tinggi maka data yang

diperoleh dari instrumen tersebut akan mencerminkan dengan akurat fenomena yang sedang diteliti.

Validitas pada penelitian ini adalah validitas konstruk (*Construk Validity*) sebuah tes dikatakan validitas konstruk apabila butir-butir soal yang disusun dalam soal disusun dalam tes mengukur setiap aspek. Pengujian validitas konstruk konstruk diperlukan analisis statistickyang kompleks (Suyono, 2013:90). Uji validitas pada instrument penelitian secara berurutan harus menggunakan dua rumus yaitu rumus korelasi product moment dan rumus uji-t . Berikut rumus validitas instrument penelitian korelasi product moment dan uji-t

$$r = \frac{n\sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r : angka indeks korelasi antara variabel x dan y

n : Jumlah responden (subyek) penelitian

\sum : jumlah

$\sum x$: jumlah seluruh sekor x

$\sum y$: jumlah seluruh sekor y

Menentukan valid Jika *t hitung* lebih besar dari (>) *t tabel* maka butir item dinyatakan valid dan Jika *thitung* lebih kecil dari (<) *t tabel* maka butir item dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen atau metode pengukuran konsisten dan dapat diandalkan dalam menghasilkan hasil yang serupa jika diulang pada kondisi yang sama. Dalam konteks penelitian, reliabilitas merupakan ukuran sejauh mana instrumen pengukuran mampu memberikan hasil yang konsisten dan stabil. Reliabilitas penting karena jika instrumen pengukuran tidak dapat diandalkan, maka hasil yang diperoleh dari penelitian mungkin tidak konsisten atau tidak dapat dipercaya. Dalam penelitian, kita ingin memastikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan, sehingga kita dapat mengambil kesimpulan yang lebih akurat dari data yang diperoleh. Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode tes tunggal (Single test-single trial). Metode ini hanya melakukan sekali tes sekelompok subjek (Suyono, 2013:97). Uji reliabilitas metode tes tunggal peneliti akan menggunakan rumus Formula alpha. Berikut rumus formula alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{n-1}{n} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien Reliabilitas

S_i^2 : Varians skor tiap-tiap butir soal

S_t^2 : Varians skor total

1 : Bilangan Konstan

n : Jumlah item

Ketentuan Reliabilitas adalah jika *r hitung* lebih besar dari ($>$) *r tabel* maka butir tersebut reliabel dan jika *r hitung* lebih kecil dari ($<$) *r tabel* maka butir tersebut tidak reliabel. Untuk membandingkan *t hitung* dan *t tabel* atau *r hitung* dengan *r tabel* maka penting untuk mengetahui (degrees of freedom) atau derajat kebebasan dengan rumus berikut :

$$df = N-2$$

Keterangan :

df = Derajat Kebebasan

N = Jumlah Responden

2 = Angka

Jika nilai df telah ditemukan maka nilai tersebut dikonsultasikan pada *t tabel* / *r tabel* (Koefisien Korelasi Sederhana) untuk mencari nilai df pada taraf signifikansi 5% uji satu pihak. Nilai nilai pada *t tabel* / *r tabel* product moment pada penelitian ini dijadikan beberapa acuan sebagai dasar pengambilan keputusan seperti validitas, reliabilitas, serta korelasi variabel x dan y.

2. Variabel 2 Prestasi Belajar

a. Metode pengumpulan data

Sujarweni (2014:74) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Di dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

1) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti sesuatu yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan (KBBI, 2008:361). Menurut Arikunto (2010:274) menyatakan bahwa dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.

Melalui metode ini peneliti dapat mengungkapkan dengan catatan sejarah singkat, keadaan sarana dan prasarana gedung, prestasi belajar siswa maupun benda-benda lain yang dapat dicatat dan dilaporkan dalam penelitian ini secara lengkap. Pada hal ini adalah nilai rapot.

b. Definisi Konseptual

Berdasarkan pemaparan pada landasan teori dapat dikemukakan definisi konseptual pada variabel 2 adalah prestasi

belajar adalah sekumpulan kegiatan dengan tujuan memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman seseorang dalam hubungan dengan lingkungannya yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor (Djamarah, 2008:13).

c. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam variabel penelitian adalah penjelasan mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik dan indikator yang digunakan dalam penelitian sebagai dasar dalam membuat angket maupun pedoman data. Indikator yang digunakan yaitu capaian angka atau nilai setelah proses pembelajaran selesai yaitu nilai Asesmen sub sumatif (penilaian tengah semester)

E. Teknik Analisis Data

Dalam sebuah penelitian kuantitatif, teknik analisis yang digunakan dalam menjawab rumusan masalah atau untuk menguji hipotesis. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif dan statistik inferensial. Menurut Muhammad Nasir (2016: 6) mengatakan statistik inferensial adalah statistik yang berhubungan dengan penarikan kesimpulan yang bersifat umum dari data yang telah disusun dan diolah. Sedangkan menurut Ghozali (2019: 19) mengatakan statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang mendeskripsikan atau menggambarkan data melalui nilai maksimum, minimum, modus, mean, median dan standar deviasi.

1. Modus

Untuk menghitung modus dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Mo = b \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) xp$$

Keterangan:

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b₁ = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang banyak) dikurangi frekuensi kelas interval sebelumnya

b₂ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval

2. Median

Untuk menghitung median dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Md = b \left(\frac{1/2 n - F}{f} \right) xp$$

Keterangan:

Md = Median

B = Batas bawah dimana median akan terletak

p = Panjang kelas interval

n = Banyak data/banyak sampel

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas Median

3. Mean

Untuk menghitung mean dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

Me = Mean

$\sum f_i x_i$ = Jumlah data/sampel

$\sum f_i$ = Produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas X_i

4. Standar deviasi

Untuk menghitung modus dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

f_i = Frekuensi kelas ke-i

X_i = Data ke-i

\bar{x} = Nilai rata-rata

n = Banyak data

Tabel 3.2
Kategori Skoring Skala

Rumus	Kategori
Sangat Tinggi	$M+1,5 SD < X$
Tinggi	$M+0,5 SD < X \leq M+1,5 SD$
Sedang	$M - 0,5 SD < X \leq M+0,5 SD$
Rendah	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5 SD$

Keterangan :

M = Mean

SD = Standar deviasi

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Sesuai dengan tujuan yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis korelasi, yang mengkorelasikan antara variabel yang berskala ordinal dan data yang berskala interval sehingga jenis korelasi yang diambil adalah korelasi serial. Dalam analisis tersebut diperlukan prasyarat analisis yaitu normalitas.

Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov.

Rumus Kolmogorov-Smirnov Adalah sebagai berikut:

$$KD = \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD = jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n1 = jumlah sampel yang diperoleh

n2 = jumlah sampel yang diharapkan (Sugiyono, 2013:257)

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Menurut Misbahudin (2013: 289), uji homogenitas data artinya uji persyaratan analisis tentang kelayakan data buat dianalisis menggunakan memakai uji statistik tertentu. Uji ini berkaitan menggunakan penggunaan uji statistik parametrik, mirip uji komparatif (penggunaan Anova) dan uji independent sampel t test serta sebagainya. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F menurut Sugiyono (2013 : 276) sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen

G. Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis merupakan langkah untuk menguji apakah persyaratan yang dikemukakan dalam perumusan hipotesis diterima atau

ditolak. Sehingga dalam menguji hipotesis diperlukan metode yang sesuai dengan data yang terkumpul.

Dalam pengujian hipotesis penulis menggunakan teknik statistik product moment, dalam hal ini uji hipotesis dikatakan ada pengaruhnya jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , atau dengan kata lain $r_o > r_t$ pada taraf signifikan 1% dan $r_o > r_t$ pada taraf signifikan 5%, dimana rumus yang penulis pilih yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{N}}{\sqrt{\left(\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{N}\right)\left(\Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{N}\right)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variable X dan Y
- X : Variable koefisien perpustakaan sekolah
- Y : Variabel koefisien prestasi belajar
- XY : Perkalian antara X dan Y
- N : Jumlah sampel